

Perancangan Dan Implementasi Photo Stock Di SMA Kartini Batam Menggunakan Metode MDLC

Deli¹, Calvin Phodickson²
Universitas Internasional Batam
Email: deli@uib.ac.id, 1931053.calvin@uib.edu

Abstrak

SMA Kartini Batam merupakan salah satu sekolah menengah atas swasta di Kota Batam yang berada di bawah naungan Yayasan Keluarga Batam (YKB) yang didirikan pada tanggal 17 Juli 1983. SMA Kartini Batam memiliki slogan “Pendidikan Tanpa Gagal”, yang memberikan dukungan fisik maupun mental kepada siswa-siswinya untuk menuntun mereka bagaimana bersikap kepada orang lain serta bekerja keras untuk menggapai cita-citanya. Dampak dari perkembangan Teknologi menyebabkan sekolah harus menyelaraskan diri untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kinerja sekolah agar dapat membantu calon siswa dalam menyesuaikan suasana di sekolah dengan adanya foto dari kegiatan-kegiatan sekolah yang pernah dilaksanakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pilihan foto kepada sekolah agar dapat digunakan dalam hal publikasi dan promosi ataupun penggunaan untuk sekolah. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara dengan menghubungi mitra melalui *Whatsapp*, dan pengerjaan menggunakan metode *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC). Photo yang diambil menggunakan perangkat *Camera DSLR Canon EOS 550D* dan diedit menggunakan *software Adobe Lightroom Classic*.

Abstract

SMA Kartini Batam is one of the private high schools in Batam City which is under the auspices of the Batam Family Foundation (YKB) which was established on July 17, 1983. SMA Kartini Batam has the slogan "Education Without Fail", which provides physical and mental support to its students to guide them how to behave to others and work hard to achieve their goals. The impact of the development of technology causes schools to have to align themselves to improve the quality of service and school performance in order to help prospective students in adjusting the atmosphere at school with photos of school activities that have been carried out. The purpose of this study is to provide a choice of photos to schools so that they can be used in terms of publication and promotion or use for schools. The data collection technique in this study used the interview method by contacting partners via *Whatsapp*, and the work using the *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC) method. Photos taken using the *Canon EOS 550D DSLR Camera* device and edited using *Adobe Lightroom Classic* software.

Keywords: *Photography, Photo, Quantitative, MDLC, Adobe Lightroom Classic.*

Pendahuluan

SMA Kartini Batam merupakan salah satu sekolah menengah atas swasta di Kota Batam yang berada di bawah naungan Yayasan Keluarga Batam (YKB) yang didirikan pada tanggal 17 Juli 1983. SMA

Kartini Batam memiliki slogan “Pendidikan Tanpa Gagal”, yang memberikan dukungan fisik maupun mental kepada siswa-siswinya untuk menuntun mereka bagaimana bersikap

kepada orang lain serta bekerja keras untuk menggapai cita-citanya.

Seiring berkembangnya teknologi dalam kehidupan masyarakat, Teknologi Informasi telah banyak dimanfaatkan dalam semua bidang, diantaranya dalam penggunaan foto. Dampak dari perkembangan Teknologi menyebabkan sekolah harus menyelaraskan diri untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kinerja sekolah agar dapat membantu calon siswa dalam menyesuaikan suasana di sekolah dengan adanya foto dari kegiatan-kegiatan sekolah yang pernah dilaksanakan. Sebagai kebutuhan promosi dan daya tarik calon siswa, foto yang diambil dikembangkan dan dikemas dengan baik untuk memberi gambaran atau citra positif kepada calon siswa (Dedi et al., 2021).

Foto merupakan salah satu alat visual yang dapat menggambarkan sebuah kejadian dengan lebih konkrit dan akurat, dapat mengatasi ruang dan waktu (Erlyana & Setiawan, 2019). Foto adalah gambar diam, baik dalam warna maupun hitam putih, yang ditangkap oleh kamera yang merekam suatu objek, peristiwa, atau situasi pada titik waktu tertentu. Media foto atau gambar termasuk ke dalam jenis media grafis (Yuma, F. M. & Eska, J., 2019). Media grafis berisikan tentang informasi dan wawasan yang di paparkan melalui unsur visual, yang berfungsi baik dalam kegiatan pembelajaran (Rini, O., 2021). Foto merupakan salah satu alat dokumentasi yang digunakan dalam berbagai bidang untuk mengabadikan sebuah kejadian yang telah terjadi (Simanungkalit E. J. et al., 2022).

Fotografi digital berkembang dengan cara yang hebat, di mana produsen perangkat lunak pengolah file foto mentah digital berusaha untuk terus memperbarui perangkat lunak dan menyediakannya dengan kemampuan yang memberi fotografer kecepatan bekerja pada pemrosesan file foto mentah digital sambil mencapai kualitas output semaksimal mungkin, yang mengarah pada

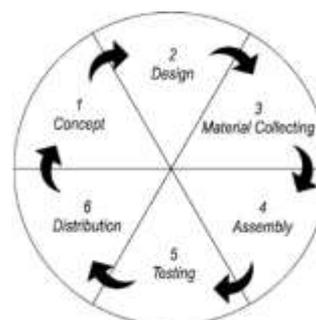
peningkatan efektivitas pemrosesan file foto mentah digital (Hassan M. S., 2022). Pengeditan gambar telah menunjukkan spektrum aplikasi yang luas dalam berbagai skenario termasuk retouching gambar, transfer gaya, pengeditan gambar yang dipandu bahasa, harmonisasi gambar, dan pewarnaan (Jing Shi et al., 2022).

Masalah

SMA Kartini Batam memiliki kekurangan dalam hal dokumentasi yang membuat beberapa momen yang pernah terjadi di sekolah terlewatkan. Pada kesempatan ini, penulis membantu dalam dokumentasi kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah, beberapa fasilitas sekolah, dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah.

Metode

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pembuatan photo stock adalah metode wawancara. Penulis melakukan wawancara kepada Person InCharge (PIC) dari SMA Kartini Batam yaitu Ibu Kharisma Rahmayanti. Informasi yang dikumpulkan bertujuan untuk mengatur alur dari proses pelaksanaan proyek PKM. Selesaiannya pengumpulan informasi dari mitra, maka penulis mulai menyusun alur kerja atau jadwal pengerjaan, dengan menggunakan metode *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC), yang terbagi menjadi enam tahapan yaitu; *Concept, Design, Material Collecting, Assembly, Testing, dan Distribution*.



Gambar 1. *Multimedia Development Life Cycle (MDLC)*

1. *Concept*

Concept atau konsep adalah tahapan awal dalam pengembangan multimedia interaktif (Septian, D. et al., 2021). Konsep pengambilan gambar yang dipilih oleh penulis berupa pengambilan foto secara berkelompok atau sesuai dengan kategori yang sudah disiapkan. Pengambilan gambar atau foto menggunakan perangkat kamera dengan jenis DSRL yaitu Canon EOS 550D.

2. *Design*

Design atau perancangan dilakukan untuk mempermudah proses pengambilan gambar dan pengeditan foto dengan menyesuaikan alur pembagian waktu dalam pengambilan gambar kepada siswa-siswi yang menjadi model dalam foto sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh pihak sekolah agar tidak mengganggu waktu produktif siswa dan siswi.

3. *Material Collecting*

Material Collecting dilakukan dengan mengambil bahan foto yang telah diambil sesuai dengan konsep yang telah ditentukan sebelumnya menggunakan kamera DSLR Canon EOS 550D serta mengumpulkan materi-materi yang berguna untuk menjadi referensi pada saat pengeditan foto menggunakan software Adobe Lightroom Classic.

4. *Assembly*

Pada tahap assembly, penulis melakukan tahapan dimana seluruh bahan yang sebelumnya telah dikumpulkan pada tahap material collecting akan dibuat sesuai dengan rancangan yang telah ditentukan sebelumnya. Bahan-bahan yang telah dikumpulkan akan dieksekusi menggunakan software Adobe Lightroom Classic sesuai dengan

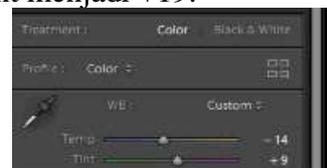
konsep yang telah dirancang. Proses pengeditan foto dilakukan dengan penyesuaian cahaya dalam foto, penyesuaian komposisi foto, dan detail-detail foto seperti pewarnaan foto.

1. Proses Penyesuaian Komposisi Warna Foto

Terdapat beberapa tahap yang harus dilakukan dalam proses penyesuaian komposisi warna foto, yaitu penyesuaian *White Balance (WB)*, *Tone*, dan *Presence*.

a. *White Balance*

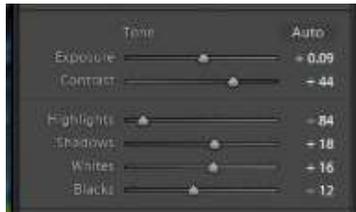
Penyesuaian White Balance dilakukan bertujuan untuk menghapus gips warna yang tidak diinginkan yang disebabkan oleh pencahayaan lingkungan (Afifi M. et al., 2022). Penulis menyesuaikan Temp atau temperature foto menjadi -14 dan Tint menjadi +19.



Gambar 2. Penyesuaian White Balance Pada Foto

b. *Tone*

Tone terdiri atas gabungan dari *exposure*, *contrast*, *highlights*, *shadows*, *whites*, dan *blacks* sehingga dengan gabungan antara semua itu dapat mendapatkan hasil perwarnaan foto yang baik (Santoso J. H. & Suhartono A. W., 2022). Penulis menyuaikan beberapa aspek sesuai dengan gambar dibawah, yaitu *exposure* menjadi +0.09, *contrast* menjadi +44, *highlights* menjadi -84, *shadows* menjadi +18, *whites* menjadi +16, dan *blacks* menjadi -12.



Gambar 3. *Penyesuaian Tone Pada Foto*
c. *Presence*

Presence merupakan tahap pendetailan dalam komposisi foto yaitu mengatur bagian tekstur, kejelasan, kebasahan atau kekeringan foto, getaran dan saturasi foto. Penulis menyesuaikan bagian *Presence* sesuai dengan gambar 3.3, dengan menyesuaikan *texture* menjadi +23, *clarity* menjadi -16, *dehaze* menjadi +19, *vibrance* menjadi -16, dan *saturation* menjadi +32.



Gambar 4. *Penyesuaian Presence Pada Foto*

2. Hasil Penyesuaian

Berikut merupakan hasil dari penyesuaian komposisi warna dalam foto yang akan dipaparkan pada perbandinagn gambar 5 dan 6 dibawah.



Gambar 5. *Foto Sebelum Penyesuaian Komposisi Warna*



Gambar 6. *Foto Setelah Penyesuaian Komposisi Warna*

Dapat dilihat dari perbandingan gambar 5 dan 6, penyesuaian komposisi warna dalam foto membuat beberapa aspek foto dan pewarnaan menjadi terlihat lebih baik dan lebih menarik perhatian.

5. *Testing*

Testing atau pengujian merupakan tahap dimana penulis akan melakukan *export* terhadap foto yang telah diedit yang kemudian akan dikirimkan kepada pihak sekolah sebagai *sample* atau contoh hasil pengeditan. Tujuannya agar penulis dapat mengetahui apakah ada kekurangan dalam pengeditan atau hasil dari pengeditan masi belum sesuai dengan kriteria atau keinginan dari sekolah.

6. *Distribution*

Pada tahap ini penulis akan melakukan tahap distribusi atau penyerahan hasil dari proyek PKM yang sudah dilakukan, dengan melakukan *upload* terhadap hasil akhir dari foto yang telah dirancang ke *google drive*. Setelah pengunggahan selesai penulis akan menyerahkan *link google drive* yang berisi hasil dari pengeditan foto yang telah dikelompokan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan kepada pihak sekolah.



Gambar 7. *Hasil Proyek PKM Bersama Dengan SMA Kartini Batam*

Pembahasan

Hasil dari kegiatan proyek PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) yaitu pembuatan photo stock di SMA Kartini Batam mendapatkan luaran yang



diharapkan. Berikut adalah beberapa hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:



Gambar 8. *Perbandingan Foto Sebelum dan Sesudah diedit*

Pada foto 8 diatas merupakan hasil pengeditan foto pada kategori ekstrakurikuler yaitu futsal. Foto diatas merupakan foto yang belum diedit atau merupakan bahan mentah dan foto dibawah merupakan foto yang sudah diedit. Dapat dilihat dari perbandingan foto diatas foto yang sebelum diedit terlihat *over exposure* atau bisa dikatakan terlalu terang, dan foto disebelah kanan dapat dilihat lebih nyaman di mata.

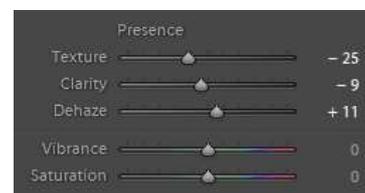


Gambar 9. *Komposisi Foto Yang Diatur Oleh Penulis Pada Foto Ekstrakurikuler Futsal*



Gambar 10. *Perbandingan Foto Sebelum dan Sesudah diedit*

Pada Gambar 10 diatas merupakan hasil pengeditan foto pada kategori HARDIKNAS yaitu foto pemimpin upacara. Foto diatas merupakan foto yang belum diedit atau merupakan bahan mentah dan foto dibawah merupakan foto yang sudah diedit. Dapat dilihat dari perbandingan foto diatas foto yang sebelum diedit terlihat kusam dan kurang berwarna, dan foto disebelah kanan dapat dilihat lebih berwarna dan tidak mengubah kegagahan sang pemimpin upacara.



Gambar 11. *Komposisi Foto Yang Diatur Oleh Penulis Pada Foto Pemimpin Upacara*

Setelah pengeditan foto telah selesai, penulis akan melakukan tahap distribusi atau penyerahan hasil dari proyek PKM yang sudah dilakukan, dengan melakukan *upload* terhadap hasil akhir dari foto yang telah dirancang ke *google drive*. Setelah pengunggahan selesai penulis akan menyerahkan *link google drive* yang berisi hasil dari pengeditan foto yang telah

dikelompokkan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan kepada pihak sekolah. Berikut merupakan link google drive dari hasil proyek PKM dan dibawah merupakan gambar dari hasil publikasinya. <https://drive.google.com/drive/folders/1Y4OfZ3wbamR7UlevWG4k9VY7NQIes1i?usp=sharing>



Gambar 12. Salah satu kategori hasil proyek PKM di SMA Kartini Batam



Gambar 13. Dokumentasi Serah Terima Project

Simpulan

Foto sebagai salah satu sarana komunikasi, publikasi, dan promosi membuat pembuat dan penerima manfaat menjadi dapat lebih mudah mengerti dengan penggunaan media foto. Perancangan foto harus disesuaikan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama dengan sekolah. Foto-foto yang diambil dapat memiliki daya tarik dalam hal publikasi dan promosi sekolah serta pengenalan lingkungan terhadap siswa-siswi yang baru mendaftar di SMA Kartini Batam.

Kesimpulan yang diambil oleh penulis dalam proyek PKM dengan proyek *photo stock* yang dilakukan di SMA Kartini Batam adalah sebagai berikut:

1. Penulis mengambil project *photo stock* di SMA Kartini Batam

2. Sebagai salah satu kewajiban untuk menyelesaikan kuliah kerja praktek di Universitas Internasional Batam, dan mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah penentu kelulusan yang baik.
3. Tujuan kegiatan *photo stock* untuk membantu SMA Kartini Batam dalam proses publikasi, promosi, dan pengenalan lingkungan.
4. Hasil dari project ini sesuai dengan materi, bahan, dan kriteria yang sudah ditentukan bersama dengan pihak sekolah untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan dari pihak sekolah
5. Project *photo stock* menggunakan metode *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC).
6. Hasil implementasi project *photo stock* di SMA Kartini Batam dapat digunakan sekolah sebagai salah satu aset dalam publikasi, promosi, dan pengenalan lingkungan sekolah.

Daftar Pustaka

- Afifi, M., Brubaker, M. A., & Brown, M. S. (2022). *Auto White-Balance Correction For Mixed-Illuminant Scenes. Proceedings of the IEEE/CVF Winter Conference on Applications of Computer Vision (WACV), 2022*, pp. 1210-1219.
- Dedi, Sidik, A., Raya, M., & Ryando, M. B. (2021). Perancangan Sistem Informasi Promosi Jasa Foto Dan Studio Musik Pada M2N Studio Production. *Jurnal Sisfotek Global, 11*(1), 48-52.
- Erlyana, Y. & Setiawan, D. (2019). Analisis Komposisi Fotografi Pada Foto Editorial "ELEPHANTS" Karya Steve Mccurry. *Jurnal Titik Imaji, 2*(2).
- Hassan, M. S. (2022). *Studying the effectiveness of editing digital camera*

raw files between Adobe Lightroom and Adobe Photoshop. Faculty of applied arts - Helwan University - Cairo - Egypt, 21(3), 275-283.

Jing Shi, Ning Xu, Zheng, H. T., Smith, A., Luo, J. B., & Xu, C. L. (2022). *SpaceEdit: Learning a Unified Editing Space for Open-Domain Image Color Editing. Proceedings of the IEEE/CVF Conference on Computer Vision and Pattern Recognition (CVPR), 2022, pp. 19730-19739.*

Rini, O. (2021). Pemanfaatan Gambar/Foto Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya, 4(1), 48-58.*

Santoso J. H. & Suhartono A. W. (2022). Analisa Advertising Brand Shipper dengan Penerapan Teori Mood and Tone. *Jurnal DKV Adiwarna, Universitas Kristen Petra, 1, 9.*

Septian, D., Fatman, Y., & Nur, S. (2021). Implementasi MDLC (Multimedia Development Life Cycle) Dalam Pembuatan Multimedia Pembelajaran Kitab Safinah Sunda. *Jurnal Computech & Bisnis. 15(1), 15-23.*

Simanungkalit, E. J., Dr. A.A Udayana, G. B. S.Sn., M.Sn., & Putra, G. B. S. (2022). Penerapan Fotografi Jurnalistik Pada Surat Kabar DENPOST. *Working Paper. ISI Denpasar, Denpasar, Bali.*

Yuma, F. M. & Eska, J. (2019). Pelatihan Olah Foto Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Dengan Menggunakan Aplikasi Adobe Photoshop Cs6 Pada Lkp Bintang Mulia Batu Bara. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 2(1), 75-78.*